

**PENGARUH RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Marliza Noor Hayatie*, Shela Puzi Dina
Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

Email: marliza0603.mnh@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi yang membantu investor dan pelaku pasar modal dalam mengidentifikasi keadaan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil dan memenuhi tujuan perusahaan dengan mengukur harga saham perusahaan. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan dengan melakukan analisis tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan aktivitas terhadap variabel terikat yaitu harga saham perusahaan serta untuk mengetahui variabel bebas yang lebih dominan pengaruhnya terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yang diambil dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membantu para investor dalam membandingkan perusahaan lain dari jenis industri yang lebih beragam.

Kata Kunci: likuiditas, aktivitas, harga saham

ABSTRACT

Financial statements are information that can help investors and other capital market players in identifying the condition of a company. A company is said to be successful and fulfills the company's goals by measuring the company's stock price. To find out the factors that influence the company's stock price, it is necessary to conduct a particular analysis.

This research was conducted to determine the effect of independent variables consisting of liquidity and activity on the dependent variable, and to find out the independent variables that have a more dominant influence on stock prices. In this study, the authors used secondary data annual financial statements for a period of 3 years taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The results showed that independent variables namely liquidity and activity had no significant effect on the dependent variable. The results of this study are expected to be able to help investors in comparing more diverse types of industries.

Keywords: liquidity, activity, stock price

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan aktivitas perusahaan dibutuhkan dana yang memadai. Salah satu sumber dana yang dianggap murah adalah sumber eksternal, dari pangsa pasar uang atau pasar modal. Melalui pasar uang misalnya dengan mengajukan kredit bank. Sedangkan melalui pasar modal harus jalan *go public*, yaitu menarik dana dari masyarakat melalui penjualan saham atau obligasi di bursa efek.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek”. Pada pasar modal, perkembangan manufaktur memicu perkembangan industri jasa dan perdagangan. Perkembangan industri berimplikasi pada persaingan perusahaan. Perusahaan dituntut meningkatkan kinerjanya agar bertahan dalam masa krisis.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dihubungkan dengan harga saham yang dicapai. Sebagai informasi finansial, harga saham yang tinggi akan bermanfaat

dalam pengamatan investor yang akan melakukan perdagangan saham.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia harus melakukan analisis tertentu. Analisis dan interpretasi bermacam rasio keuangan dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya didasarkan pada data keuangan perusahaan tidak berbentuk rasio.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan tersebut. Laporan keuangan disajikan selama setahun untuk memenuhi kebutuhan pihak intern maupun ekstern perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan berhak memperoleh informasi keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen puncak untuk mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sedangkan bagi investor berguna dalam pengambilan keputusan, apakah ingin

menanam saham atau tidak.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Pengertian lain yang diungkapkan Munawir (2010:2) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan”

Menurut Syamsuddin (2009:37) “Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan penghitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan”. Sedangkan menurut Munawir (2010:35) “Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan

hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.”

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisa untuk melihat kondisi keuangan, prestasi kerja, dan kinerja perusahaan di masa lalu sampai saat ini serta prospeknya di masa datang. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Hermawan (2009:20), “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Metode *explanatory research* digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu akan dijelaskan mengenai adanya hubungan kausal antara variabel yang diteliti dan sejauh mana hubungan

tersebut. Walaupun dalam penjelasan nanti mengandung uraian yang bersifat deskriptif tetapi yang menjadi fokus adalah hubungan antar variabel yang diukur dan diteliti, serta pengujian hipotesis yang telah diambil berdasarkan kajian teori.

Variabel yang digunakan adalah variabel *independent* (bebas) terdiri dari Likuiditas (*current ratio*) dan Aktivitas (*inventory turnover*). Sedangkan variabel *dependent* (terikat) adalah harga saham.

B. Populasi

Objek penelitian adalah kelompok perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasi sebanyak 11 perusahaan farmasi yang *go public* dan melaporkan data keuangan dari tahun 2014 sampai 2016 yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2017 yang diterbitkan oleh *Indonesian Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia) di Jakarta.

C. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, pada

tahun 2014 sampai 2016 dan aktif membuat laporan keuangan secara rutin dan lengkap yaitu sebanyak 7 perusahaan farmasi yang berarti ada 4 perusahaan yang tidak membuat laporan keuangan secara rutin dan lengkap, sehingga data yang ditampilkan sebanyak 21 data, yaitu 7 perusahaan selama 3 (tiga) tahun, berdasarkan *time series* dan *cross section*.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dimana pengambilan elemen-elemen dimasukkan di dalam dan dilakukan dengan sengaja (tidak acak) dengan catatan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dengan alamat Jalan Jendral Sudirman Kav. 45 – 46 Jakarta. Bursa Efek Indonesia dipilih karena ketersediaan data yang dibutuhkan dengan mengambil data dari *Indonesian Capital Market Directory* 2017.

E. Tahapan Penelitian

1. Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang tersedia dari *Indonesian Capital Market*

Directory 2017, yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi.

a. Analisis kualitatif/deskriptif

Analisa ini tidak menggunakan angka melainkan dengan penjelasan kalimat yang relevan, dengan membandingkan data praktis di lapangan dengan teori..

b. Analisis kuantitatif

Analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data berbentuk angka-angka.

Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public*, listed di Bursa Efek Indonesia, yaitu penelitian yang lebih mendasar pada data yang dapat dihitung untuk dapat menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

c. Regresi linier berganda

Bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel

dependen (Y) terhadap variabel independen (X), dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga saham (variabel dependen)

A = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = Likuiditas

X_2 = Aktivitas

d. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji model regresi, variabel independen dan variabel dependen apakah terdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Singgih, 2000). Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah apabila residual dari distribusi normal maka nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus. Uji normalitas ini dibutuhkan untuk memenuhi salah satu asumsi regresi berganda.

e. Uji hipotesis

Dilakukan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan permasalahan

yang diteliti. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%. Pengujian hipotesis untuk mengetahui sejauh mana kebenaran, keterikatan dan relevansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu juga untuk mengetahui lemah atau kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik pengaruh likuiditas, profitabilitas dan aktivitas secara parsial terhadap harga saham maupun pengaruh secara simultan dari masing-masing variabel tersebut terhadap harga saham. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah:

1). Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Dilakukan dengan menggunakan program SPSS Release 24.00 for Windows untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dimana H_0 akan gagal ditolak atau H_1 ditolak bila nilai signifikan probabilitas t hitung lebih besar

daripada koefisien (α) 0,05. H_0 ditolak bila nilai signifikan probabilitas t hitung lebih kecil dari koefisien (α) 0,05. Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta_1 = 0$, jika variabel ke-i tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, jika variabel independen ke-i mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2). Pengujian hipotesis secara menyeluruh (uji F)

Dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS Release 24.00 for Windows, dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, jika variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, jika variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mendapatkan gambaran variabel independen yang dominan mempengaruhi profitabilitas usaha akan digunakan nilai koefisien determinasi parsial dengan mengacu pada nilai koefisien terbesar di antara variabel independen tersebut.

F. Analisa Data

Data hasil pengujian analisis regresi linier berganda diuji dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui apakah rasio keuangan likuiditas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan farmasi dengan alasan adanya potensi pasar yang terus meningkat seiring dengan banyaknya perkembangan berbagai penyakit yang menyebar di masyarakat. Jumlah sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan dengan data lengkap selama 3 tahun (2014 – 2016), maka data yang dikumpulkan sebanyak 21 data keuangan

perusahaan yang terdiri dari likuiditas dan aktivitas serta harga sahamnya (tabel 1).

Tabel 1. Sampel perusahaan farmasi

No	Nama Perusahaan
1	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	PT Indofarma (Persero) Tbk.
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
4	PT Kalbe Farma Tbk.
5	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
6	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
7	PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory 2017*

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi semua variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial. Model hubungan fungsional variabel independen dengan variabel dependen dibentuk pada analisis regresi linier berganda untuk mengestimasi nilai variabel dependen yang akan dilakukan pada tahapan analisis berikutnya, yaitu pengaruhnya terhadap harga saham. Pola hubungan pengaruh tersebut dinyatakan dalam bentuk hipotesis, dan analisisnya didasarkan pada suatu formula persamaan regresi sebagai

berikut:

$$Y = 1969,379 + -198,598X_1 + 384,650X_2$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X₁ = Likuiditas

X₂ = Aktivitas

Dari persamaan di atas, koefisien regresi linier dari variabel bebas X₁ (likuiditas) bertanda negatif yang berarti semakin tinggi variabel Y (harga saham) maka semakin rendah variabel X₁ (likuiditas) dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan koefisien regresi linier dari variabel bebas X₂ (aktivitas) bertanda positif, yang berarti semakin tinggi variabel Y (harga saham) maka semakin tinggi variabel X₂ (aktivitas) dan begitu pula sebaliknya.

1. Koefisien regresi likuiditas (X₁)

Koefisien regresi likuiditas (X₁) bertanda negatif secara matematis. Hal ini berarti harga saham perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar -198 kali apabila terjadi kenaikan 1% pada likuiditas jika variabel independen lainnya tetap. Kenyataan ini sesuai dengan teori yang ada, yang mengatakan likuiditas

digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan untuk peningkatan harga saham.

2. Koefisien regresi aktivitas (X₂)

Koefisien regresi aktivitas (X₂) bertanda positif secara matematis. Hal ini berarti harga saham perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 384 kali apabila terjadi kenaikan 1% pada aktivitas jika variabel independen yang lainnya tetap. Kenyataan ini sesuai dengan teori yang ada, yang mengatakan aktivitas merupakan penentu dalam bisnis, dengan kegiatan penjualan yang tinggi maka perusahaan akan mampu meraih keuntungan sehingga harga saham akan meningkat.

C. Uji Hipotesis

1. Hipotesis pertama

Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham ditunjukkan dari hasil analisa uji simultan atau uji F. Uji F digunakan untuk membuktikan atau menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham secara simultan. Dari uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen (bebas) tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tidak bebas). Berdasarkan nilai F hitung = 0,241 dengan signifikansi 0,000^a berarti likuiditas dan aktivitas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Besarnya kontribusi pengaruh variabel likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham secara simultan adalah 2,60%. Hal ini berdasarkan angka R Square (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,026 atau 2,60%, sedangkan sisanya 97,40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Hipotesis kedua

- a. Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan nilai $t_{hitung} = -0,628$ dengan signifikansi 0,538 lebih besar dari 0,05 berarti likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- b. Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 0,427$ dengan signifikansi 0,675 lebih besar dari 0,05 berarti aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) nilai aktivitas sebesar 0,427 lebih besar dibandingkan dengan nilai likuiditas sebesar -0,628. Nilai ternyata lebih berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, dibandingkan dengan nilai likuiditas sebesar -0,628.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan aktivitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham perusahaan manufaktur farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
3. Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

manufaktur farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

4. Aktivitas lebih dominan pengaruhnya terhadap harga saham dibandingkan dengan likuiditas perusahaan manufaktur farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sangat rendah karena hanya sebesar 2,60%, sedangkan sisanya sebesar 97,40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Jakarta : Salemba Empat.

Munawir, S., 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Syamsuddin., 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan kepada semua pihak. Kepada DRPM Kemenristekdikti atas bantuan pembiayaan melalui hibah Penelitian Dosen Pemula.

REFERENSI

Hermawan, Asep., 2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : PT. Gasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia., 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*.